

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Logistik adalah aliran barang atau jasa dari sumber barang atau pemasok ke tujuan atau penerima. Hal ini membuktikan bahwasanya dalam bisnis sangat membutuhkan jasa logistik

Keberadaan perusahaan logistik sangatlah penting jika dinilai dari fungsi secara umum logistik tersebut. Penyedia jasa logistik adalah komponen kedua yang menghubungkan produk mentah (pabrik) ke konsumen ataupun *reseller*. Salah satu *market leader* perusahaan logistik adalah Puninar Jaya yang dikenal sebagai perusahaan logistik yang dipercaya selama 50 tahun dalam melayani berbagai kegiatan logistik. PT Puninar Jaya sendiri adalah perusahaan yang bergerak pada pelayanan jasa logistik yang secara umum memiliki tiga jenis usaha yaitu, *warehousing*, *trucking* dan *custom clearance*.

PT. Puninar memiliki banyak gudang serta ratusan *truck* dalam melayani kebutuhan konsumennya, Salah satu konsumen PT.Puninar Jaya yaitu perusahaan *Electrolux* yang bergerak dibidang elektronik bekerjasama dengan PT.Puninar jaya sebagai penyedia jasa logistik dalam melayani kebutuhan konsumen akan barang-barang elektronik yang semakin digemari dari waktu ke waktu, dalam hal ini perusahaan *electrolux* menggunakan jasa logistik PT.Puninar Jaya yaitu gudang serta transportasi untuk proses penjualan barang-barangnya, seluruh kegiatan *inbound* dan juga *outbound* barang-barang *electrolux* pun otomatis ditangani oleh PT Puninar jaya sebagai penyedia jasa, mulai dari barang masuk hingga pengiriman ke konsumen

Pegoperasian kegiatan logistik ini dapat dilakukan oleh satu instansi ataupun gabungan beberapa instansi dalam melaksanakan pengiriman barang.

Sebagai perusahaan logistik, Puninar juga bekerjasama dengan *vendor* lain dalam pengiriman barang.

Dalam aktivitas gudang *elektrolux* terdapat aktivitas utama yaitu penerimaan barang, penyimpanan barang dan pengiriman barang, aktivitas ini biasa disebut *inbound, storage/operation, outbound*. Namun dalam aktivitas nya sendiri terdapat beberapa kendala atau resiko yang terjadi akibat beberapa faktor seperti SOP yang belum dijalankan sebagaimana mestinya, jalan yang rusak pada suatu area gudang namun tidak ada tanda peringatan pada jalan tersebut, barang yang diambil tidak sesuai *picklist*, akurasi *stock* yang masih belum sesuai dan beberapa kendala lainnya. Beberapa kendala ini diperlukan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menentukan faktor masalah tersebut dan apakah masalah tersebut berpengaruh atau tidak terhadap kinerja gudang sehingga perusahaan dapat menentukan masalah yang mana yang perlu diprioritaskan untuk segera ditangani dan dianalisis lebih dalam penyebabnya dan segera menemukan solusi yang tepat agar aktivitas gudang menjadi lebih optimal. Penelitian ini sendiri akan menggunakan metode FMEA untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan prioritas penyelesaian serta mencari akar penyebab masalahnya dengan menggunakan *Fishbone Diagram*.

FMEA sendiri atau *Failure Mode and Effect analysis* yang merupakan salah satu metode analisa *failure*/potensi kegagalan yang diterapkan dalam pengembangan produk, *system engineering* dan manajemen operasional. Metode ini merupakan salah satu tool yang digunakan dalam metode *Lean Six Sigma*. Dalam penelitian ini process FMEA digunakan untuk menganalisis potensi kegagalan pada proses operasi atau aktivitas kerja pada perusahaan non manufaktur yang bergerak dibidang jasa yaitu salah satu *warehouse* PT. Puninar Jaya *project Elektrolux*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi resiko pada proses aktivitas Gudang *Elektrolux* dan bagaimana potensi tersebut berpengaruh pada jalannya aktivitas gudang *elektrolux*?
2. Apa penyebab dari potensi resiko tersebut?
3. Apa saja potensi resiko yang memiliki prioritas penyelesaian paling tinggi dan bagaimana usulan solusinya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi resiko pada proses aktivitas Gudang *Elektrolux* dan bagaimana potensi tersebut berpengaruh pada jalannya aktivitas gudang *elektrolux*.
2. Untuk mengetahui apa penyebab dari potensi resiko yang terjadi digudang *elektrolux*.
3. Untuk mengetahui potensi resiko yang memiliki prioritas penyelesaian paling tinggi dan bagaimana usulan solusinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Perusahaan

-Untuk dilakukan evaluasi agar aktivitas Gudang *elektrolux* berjalan optimal.

Bagi Mahasiswa

-Sebagai bahan penelitian untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Data yang diperoleh adalah data hasil pengamatan penulis dan juga wawancara dengan beberapa Staff di *warehouse* PT. Puninar Jaya untuk *project electrolux*
2. Data yang diambil berdasarkan pengamatan dan wawancara selama dua bulan yaitu periode 1 Agustus 2019- 26 September 2019
3. Metode yang digunakan adalah *metode FMEA*
4. Fokus pada kegiatan *Warehouse Project Elektrolux*

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Dalam pelaksanaannya dari kegiatan kerja praktik, kerja praktik ini dilakukan di PT.Puninar Jaya (*Puninar Logistics*) :

Tanggal Pelaksanaan : 01 Juli 2019 – 23 Juli 2019

Waktu : 08.00 – 17.00 WIB (Senin – Jum'at)

Penempatan : BG3, Puninar Head Office

Alamat : Jln Raya Cakung Cilincing KM 1,5. Cakung,
Jakarta Timur Jakarta 13910

Tanggal Pelaksanaan : 23 Juli 2019 – 27 September 2019

Waktu : 08.00 – 17.00 WIB (Senin – Jum'at)

Penempatan : Divisi Transport, Warehouse Elektrolux

Alamat : Jl. Inspeksi Kirana, Nagrak, Cakung Drain-
Cilincing, Jakarta Utara 14120

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan masalah, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori mengenai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang akan digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode FMEA.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang sudah ada.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian tersebut dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.

LAMPIRAN

Bab ini berisi tentang lampiran-lampiran.

